BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang sangat penting dalam mengembangkan potensi dalam diri. Setiap mahasiswa memiliki kewajiban dalam melaksanakan kegiatan akademik secara bertanggung jawab sesuai dengan sarana dan prasarana yang telah disediakan. Salah satu sarana pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa adalah Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan berkerja langsung di suatu instansi atau perusahaan. Tujuan dari PKL yaitu memberikan gambaran dari teori yang didapat dari bangku perkuliahan di dunia kerja sebenarnya. Kegiatan ini akan bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan gagasan-gagasan tentang dunia perindustrian yang professional. Ilmu dan pengalaman yang didapat akan menjadi modal bagi mahasiswa ketika terjun ke dunia industri.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang diperolehnya. Sebagai lembaga pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember melaksanakan pembelajaran dengan beban praktikum sebanyak dua kali lipat dari beban teori. Dengan ini kegiatan PKL dapat menjadi sarana praktikum untuk melatih kemampuan manajerial dan memupuk kemampuan beradaptasi serta daya tangkap mahasiswa dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang diembankan kepada mahasiswa di lokasi Praktik Kerja Lapang. Praktik Kerja Lapang ini dilakukan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, dan 540 jam dilakukan kegiatan PKL pada perusahaan.

Agroindustri merupakan industri yang memberikan nilai tambah terhadap produk pertanian yang berartian luas termasuk pada potensi hasil kehutanan, hasil perkebunan, perikanan, peternakan, dan hasil laut. Agroindustri peternakan dalam

hal ini merupakan kawasan pabrik yang berjalan di sektor peternakan baik dalam pengolahan hasil ternak, ketersediaan dalam bahan baku ataupun industri pendukung peternakan lainnya (Pratama, 2020). Koperasi sebagai kelembagaan ekonomi luas yang mempunyai peran cukup besar dalam membantu meningkatkan pendapatan peternak. Koperasi peternakan sapi perah dapat berperan mengelola persusuan dari peternak, mendistribusikan kepada Industri Pengolahan Susu (IPS), serta sebagai perwakilan peternak dalam memperjuangkan aspirasi peternak. Salah satu koperasi yang menjadi lokasi PKL mahasiswa Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar di Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan terdiri dari tiga divisi yaitu divisi susu segar dengan pabrik pengolahan pakan ternak, jasa kendaraan susu, peternakan sapi dan produk olahan. Divisi yang kedua adalah divisi simpan pinjam yang menyediakan fasilitas kredit berupa uang tunai, barang, kandang sehat, *milk can* & ember perah, *reactor* biogas, motor & mobil, dan umroh & haji. Dan yang terakhir adalah divisi perdagangan & jasa dengan cabang usaha berupa mini market, sapronak, produk olahan dan kedai susu.

Pabrik Pengolahan Pakan Ternak Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Kabupaten Pasuruan merupakan sub divisi dari divisi susu segar yang bertugas untuk mendukung kebutuhan anggotanya yang beranggotakan lebih dari sepuluh ribu anggota. Pada Pabrik Pengolahan Makanan Ternak Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan terdapat kegiatan penyimpanan bahan baku, memproduksi produk pakan dan distribusi Pakan ternak sapi perah berupa konsentrat dengan merek dagang Cipro Plus. Produk pakan ini didistribusikan ke seluruh peternak di daerah Pasuruan dan beberapa pelanggan yang berasal dari luar kota.

Manajemen gudang merupakan kunci utama dalam meningkatkan efisiensi di dalam proses pergudangan, dimana pada manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen berupa *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian. Sedangkan pada gudang terdapat segala proses yang terjadi di dalamnya seperti *shipping* (pengiriman),

receiving (penerimaan), *putaway* (penyimpanan), *move* (pergerakan), dan *picking* (pengambilan). Dengan sistem manajemen gudang, kita dapat mengontrol proses pergerakan dan penyimpanan dengan lebih baik, pemakaian ruang didalam gudang dengan lebih optimal, dan meningkatkan efektifitas proses penerimaan (Fakhrorazi, 2016).

Pada laporan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini penulis lebih fokus pada manajemen gudang yang diterapkan Pabrik Pengolahan Makanan Ternak Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Kabupaten Pasuruan untuk menambah pengetahuan bagaimana penerapan manajemen gudang yang diterapkan oleh perusahaan dan mencari akar permasalahan yang dihadapi perusahaan kemudian memberikan solusi agar kegiatan pergudangan berjalan secara efektif dan efisien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang ini adalah :

a Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan.

b Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

c Mahasiswa dapat mengetahui kondisi yang terjadi didalam dalam dunia kerja sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman yang baru.

d Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah :

a. Menjelaskan manajemen gudang bahan baku pakan ternak yang pada Gudang Pabrik Pengolahan Pakan Ternak Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Kabupaten Pasuruan.

b. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pada manajemen gudang pada Pabrik Pengolahan Pakan Ternak Koperasi

Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Kabupaten Pasuruan.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah :

a. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen gudang pada Gudang Pabrik Pengolahan Pakan Ternak Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Kabupaten Pasuruan.
b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan ilmu manajemen yang didapatkan pada proses perkuliahan.
c. Mengidentifikasi permasahalan yang dihadapi perusahaan kemudian mencari akar permasalahan dan memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini berlokasi di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Jl. Raya Wonosari Nongkojajar No.38, Desa Wonosari, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur 67163 Indonesia. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 540 Jam. Kegiata Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai tanggal 01 Oktober 2021 – 14 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang digunakan adalah :

a Observasi

Mahasiswa melihat dan mengamati secara langsung suatu fenomena yang terjadi berupa kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian pada Sub Divisi Pengadaan Makanan Ternak Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.

b Studi Literatur

Mahasiswa melakukan penelusuran pustaka untuk memunculkan ide penelitian, mempertajam ide penelitian dan memodifikasi ide penelitian. Kemudian dilakukan pemgumpulan data dan informasi yang mendukung mahasiswa dalam pengerjaan Laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).

c Wawancara

Mahasiswa melakukan tanya jawab kepada beberapa karyawan meliputi kepala Divisi, admin, dan dua orang karyawan gudang Sub Divisi Pengadaan Makanan Ternak Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan.

d Kerja Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan yang ada pada Sub Divisi Pengadaan Makanan Ternak Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman dan memperluas pandangan dan wawasan pada dunia kerja. Kegiatan yang dilakukan mulai dari penerimaan bahan baku, meletakan bahan baku, persiapan bahan baku, pengolahan, packing, hingga distribusi.

e Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengumpulan data berupa informasi dan gambar seluruh rangkaian kegiatan, baik berupa informasi mengenai lokasi, struktur organisasi, standard operasional, administrasu, tata letak pergudangan, proses produksi, mesin dan peralatan, dan kegiatan pemasaran.